

## **Berita Acara Pelaksanaan Public Expose 2019 PT Astra Agro Lestari Tbk**

Waktu dan tempat

- Hari /tanggal : Senin, 15 April 2019
- Waktu : 11.30 – 13.00 WIB
- Tempat : Menara Astra, Catur Dharma Hall, Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 5 - 6, RT.10/RW.11, Karet Tengsin,  
Tanahabang, Kota Jakarta Pusat

Hadir

- Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
- Public (daftar terlampir)

Agenda acara:

- I. Pembukaan
- II. Paparan Kinerja Operasional, Kinerja Keuangan Perseroan, Paparan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- III. Tanya Jawab Sesi "Institusional / Individual Investor"
- IV. "Konferensi Pers" Paparan Hasil RUPST PT Astra Agro Lestari Tbk
- V. Tanya Jawab Sesi "Konferensi Pers"
- VI. Penutup

Jalannya acara:

### **I. Pembukaan**

Acara Public Expose 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Fenny Anggraeni Sofyan, pada pukul 11.30 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir:

Bapak Santosa : Presiden Direktur

Selanjutnya moderator mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya:

Agenda paparan terdiri dari:

1. Penyampaian Kinerja Operasional dan Keuangan sampai dengan Desember 2018
2. Penyampaian Kegiatan CSR

### **II. Paparan Kinerja Operasional Perseroan, Kinerja Keuangan Perseroan, dan CSR**

**Kinerja Operasional, kinerja Keuangan Perseroan dan kegiatan CSR sampai dengan Desember 2018 disampaikan oleh Presiden Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:**

1. PT Astra Agro Lestari didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988. Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa pada tanggal 9 Desember 1997. Jumlah karyawan yang dimiliki sampai dengan Desember 2018 adalah 47.218 Orang. Kepemilikan saham, mayoritas dimiliki oleh PT Astra International Tbk sebesar 79,7% sedangkan sisanya dimiliki oleh Publik. Perseroan mengelola lahan kelapa sawit yang tertanam seluas 285.025 ha yang tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki jumlah pabrik pengolahan CPO sebesar 31 unit dengan total kapasitas 1.525 ton TBS per jam. Perseroan juga memiliki 14 unit kernel crusher dengan kapasitas

produksi sebesar 1.635 ton kernel per hari dan CPO refinery sebanyak 2 unit dengan kapasitas 3000 ton CPO per hari. Refinery pertama yang berlokasi di Sulawesi Barat/Mamuju adalah 100% milik perseroan dan yang kedua, berlokasi di Dumai merupakan joint venture dengan partner.

2. Bidang Usaha perseroan, masih fokus hanya di kelapa sawit baik dari sisi perkebunan maupun pengolahan kelapa sawit sampai ke refinery nya. Sementara 2 tahun terakhir juga mulai mengembangkan bisnis/penjualan sapi maupun pembibitan sapi.
3. Lahan lahan yang dimiliki perseroan, dari total 285.025 ha komposisi lahan Astra Agro adalah 36.7% di area Sumatra, 45.5% terletak di area Kalimantan, dan 17.8 % di area Sulawesi. Komposisi berdasarkan kepemilikan, 76.6% merupakan lahan inti dan sekitar 23 % adalah lahan Plasma/KKPA.
4. Produksi TBS selama tahun 2018 adalah sebesar 5,76 juta ton atau naik 10.2% dari tahun 2017 yaitu sebesar 5,23 juta ton, yang terdiri dari Inti sebesar 4,42 juta ton naik 11.9% dari tahun 2017 sebesar 3,94 juta ton dan Plasma sebesar 1,34 juta ton naik 4.3% dari tahun lalu sebesar 1.28 juta ton. Pembelian TBS dari pihak ketiga adalah sebesar 3,81 juta ton atau naik 40,8% dari tahun 2017 sebesar 2,7 juta ton. Sementara Produksi CPO meningkat 18.5% dari 1,63 juta ton 2017 menjadi 1,94 juta ton pada tahun 2018.
5. Trend harga sepanjang 2 tahun terakhir memang agak kurang baik, dengan berbagai isu baik tekanan kampanye negatif, walaupun sebenarnya dari sisi demand tidak terlalu buruk. Trend penurunan harga CPO masih terus berlanjut sampai dengan kuartal IV 2018.
6. Astra agro membukukan pendapatan bersih 2018 meningkat 10,3% yaitu mencapai 19 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelum nya yaitu 17,3 triliun. Dengan menurun nya harga pasar dunia, maka laba operasional mengalami penurunan disebabkan oleh biaya yang tetap naik seperti upah minimum dan inflasi sehingga laba operasional turun 23,8% menjadi 2,3 triliun dari tahun sebelum nya 3 triliun. Laba bersih mengalami penurunan 26,9%, menghasilkan 1,4 triliun dibandingkan tahun sebelum nya menghasilkan 1,97 triliun.
7. Capex di tahun 2018 mengalami penurunan 8,3 %, tahun 2018 alokasi capex 1,6 triliun dibandingkan tahun sebelum nya mencapai 1,7 triliun.

#### **Paparan Kegiatan Corporate Sosial Responsibility**

Tahun 2018 Astra Agro Lestari mengadakan program “Bakti untuk negeri” yang merupakan program komprehensif untuk seluruh rangkaian acara ulang tahun 30 Astra Agro Lestari, yang dilaksanakan secara massive di seluruh kebun dimana Astra Agro beroperasi. Dalam pelaksanaan program tersebut, memakai 4 pilar CSR Astra yaitu ekonomi kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, dan juga konservasi. Program yang dilaksanakan diantara nya: penghijauan di 3 pulau, penanaman tanaman langka, dan duta konservasi.

#### **III. Tanya Jawab sesi ‘Institusional / Individual Investor’**

##### **1. Pertanyaan:**

Mengenai company guidance tahun 2019 seperti Capex, volume produksi, pembelian TBS luar dan target replanting.

Jawaban:

Terkait capex, capex Astra Agro tidak dapat turun secara drastis karena sebagian besar capex Astra Agro adalah untuk memelihara tanaman yang

belum menghasilkan, lebih dari 600 Miliar. Capex kita akan berkisar dari 1,6-1,7 triliun karena tahun ini kita juga harus tetap memelihara 17-20 ribu pohon tanaman belum menghasilkan. Disamping itu juga cukup besar adalah untuk perawatan infrastruktur seperti jalan dan jembatan dan juga peralatan lain untuk beroperasi dengan baik. Perseroan akan se-optimal mungkin untuk menggunakan capex dengan efisien.

Untuk volume produksi, seperti yang anda ketahui hampir semua tanaman kita sudah mature kecuali sekitar 16-17 ribu perkiraan kita sampai akhir tahun ini yang belum menghasilkan karena hasil replanting, jadi praktis kita sudah memasuki usia puncak. Melihat kondisi yang ada, kami melihat bahwa kemungkinan besar produksi kita tidak akan banyak berubah (untuk inti yang saya maksudkan).

Untuk replanting, kita akan melihat kisaran 4000-6000 hektar per tahun, tentu kita akan melihat dari masing masing titik dimana kita beroperasi karena jika area nya cukup kecil, tidak bisa kita habiskan karena kita juga menjaga faktor sosial sehingga tenaga kerja masih tetap bisa dipekerjakan tanpa perlu melakukan pengurangan tenaga kerja.

Pembelian buah dari luar, tentu saja kami akan tetap berusaha agar tetap bertumbuh karena tanpa adanya penanaman baru, salah satu nya cara untuk pertumbuhan Astra Agro kedepan adalah dengan melakukan kemitraan dengan berbagai masyarakat yang ada di daerah daerah sekitar kebun. Ini akan sangat baik karena selain kami memiliki bisnis untuk bertumbuh, kami juga bisa menularkan best practice bagaimana melakukan praktik praktik agronomi seperti perawatan pemanenan yang baik kepada petani sekitar. Harapannya adalah masyarakat agar dapat bertumbuh dengan baik, kami sendiri di Astra Agro bisa tumbuh dengan baik. Sesuai dengan misi kita untuk sejahtera bersama bangsa.

#### **IV. "Konferensi Pers" Paparan Hasil RUPST PT Astra Agro Lestari Tbk**

Acara konferensi pers 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Fenny Anggraeni Sofyan, pada pukul 12.00 WIB dan disampaikan hasil RUPST Astra Agro Lestari Tbk oleh Presiden Direktur Perseroan, Bapak Santosa.

5 Agenda Rapat Hasil RUPS Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk :

1. Pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 1,438,511,000,000,- untuk pembayaran deviden (45% dari laba bersih) atau sebesar Rp 336,- per saham dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, dimana susunan pengurus baru adalah sebagai berikut :

##### **Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris	:	Chiew Sin Cheok
Komisaris	:	Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	:	Sidharta Utama
Komisaris Independen	:	Angky Utarya Tisnadisastra

##### **Direksi:**

Presiden Direktur	:	Santosa
Wakil Presiden Direktur	:	Joko Supriyono
Direktur	:	Mario C. Surung Gultom
Direktur	:	Rujito Purnomo

Direktur : M. Hadi Sugeng Wahyudiono  
Direktur : Nico Tahir  
Direktur : Said Fakhrullazi

4. Menyetujui Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019
5. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan

## V. Tanya Jawab Sesi “Konferensi Pers”

1. Pertanyaan:

Komposisi penjualan untuk ekspor dan domestik, dan terkait arahan energi terbarukan, bagaimana dampaknya terhadap perusahaan apakah signifikan, jika signifikan seberapa besar?

Jawaban:

**Bapak Mario:**

Ekspor di tahun 2018 adalah 40,6% sedangkan lokal 59,4%.

**Bp Santosa:**

Terkait energi terbarukan, Astra Agro tidak merasa ada dampak langsung, kalau pengaruh tidak langsung tentu saja industri kita akan terpengaruh. Untuk RED 2 pun sebenarnya tidak bisa langsung kita sikapi dari tingkat pusat, ini adalah masalah policy dan kebijakan perdagangan internasional.

**Bapak Joko:**

Astra Agro sebagai perusahaan mendukung apa yang sedang dilakukan Pemerintah dalam rangka meng-advokasi terkait regulasi yang sedang berkembang ini. Kita mendukung agar upaya Pemerintah beserta asosiasi dapat berjalan dengan baik, ini belum final oleh karena itu, Pemerintah dan asosiasi akan terus melakukan upaya dengan intensif.

**Bapak Santosa:**

Jika kita lihat, isu-isu tentang kelapa sawit di Eropa sudah berlangsung selama 5 tahun, tapi jika kita lihat data impor Uni Eropa tahun dari tahun kita tidak terlalu melihat ada perubahan yang signifikan, demikian juga fisikal flow dari kelapa sawit dunia, fisikal flow nya masih normal normal saja dari sisi demand. Memang tahun lalu dari sisi supply kita agak kebanjiran karena Indonesia luar biasa produksi nya tahun lalu sesudah recovery dari el nino. Tahun lalu di Astra Agro saja tumbuh seperti itu, sehingga memang untuk mencari tempat baru bagi produksi kita yang meningkat tidak mudah, kalau kita lihat kita tidak ada penurunan demand. Beberapa Negara mungkin ada penurunan tapi sebenarnya itu dikompensasi oleh negara sekitarnya. Kita lihat seperti India, tahun lalu kelihatan turun, tapi dilihat di Bangladesh dan Pakistan naik. Sebenarnya jika kita lihat total Asia Selatan, tidak turun turun amat. Total demand untuk vegetable oil dunia juga tidak mengalami penurunan yang signifikan. Memang produksi/supply yang mengalami kenaikan.

2. Pertanyaan:

Capex yang sudah terserap di 3 bulan terakhir, dan dipergunakan untuk apa saja? Kemudian dengan adanya 2 direktur baru, akan memperkuat Astra Agro dari aspek apa? Apa mungkin produk turunan nya karena saat ini sudah memiliki pabrik olein. Kemudian sejauh mana program B20 bisa mendukung kinerja perusahaan?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Untuk capex seperti yang saya jelaskan sebelumnya, hampir sama dengan sebelum sebelumnya. Untuk cost produksi kita pasti naik, karena upah minimum naik. Kalau

kita lihat harga memang lebih baik dari kuartal 4, tetapi dari sisi delivery dan pengakuan pencatatan masih banyak pengaruh nya dari kuartal 4 terutama di bulan Desember November, itu kenapa kalo anda lihat publikasi kita di kuartal 4 tidak terlalu buruk karena lebih banyak delivery yang dibukukan sebagai pendapatan adalah kuartal 3 September Oktober. Penurunan paling drastis itu ada dibulan November, makanya efeknya ada di kuartal 1, untuk angka nanti ada tunggu publikasi nya. Perbaikan harga tender di kuartal 1 belum akan terasa secara penuh karena masih terkena dapak kuartal 4, kita baru akan merasakan itu semua di bulan April dan seterusnya, jika harganya tidak mengalami perubahan. Di bulan Januari praktis yang kita bukukan sebagai pendapatan lebih dari 50% adalah harga dari kuartal 4, di Februari agak turun tinggal 50:50, di Maret mungkin 30% dari kuartal 4 sisanya dari tender yang terakhir. Jadi perbaikan nya tidak bisa langsung terasa.

Untuk SDM, sama jika anda amati di grup Astra yang lain biasa melakukan rotasi mutasi untuk penyegaran organisasi, memang pasti akan disesuaikan. Untuk Pak Fakhruzzizi berpengalaman di teknis, engineering, PKS jadi akan menggantikan Pak Bambang. Untuk Pak Nico, keliling keliling sudah sering diberbagai perusahaan di Astra terakhir beliau membantu di United Tractors Group baik pertambangan maupun penjualan batu bara ke pasar pasar international yang akan menggantikan Pak Handoko. Mudah mudahan Pak Nico dapat membantu kita untuk penjualan di pasar pasar global, karena tidak mungkin orang yang tidak memiliki background yang sama kita tempatkan disana

Untuk B20, kelihatannya sudah mulai rolling, itu kenapa kalau kita lihat di kuartal 4 harga membaik juga karena absorpsi B20. Belajar dari situ yang ingin kita masukkan kepada pemerintah dengan bantuan Pak Joko adalah hati hati untuk rolling B30, B50 atau bahkan B100, karena strateginya pasti bagus kesana karena absorpsi penggunaan CPO akan meningkat. Akan tetapi jika handling nya tidak rapi maka pasar akan melihat nya sebagai negatif, ini yang kita mesti hati hati dengan pengalaman B20 ini bisa menjadi masukan. Sebelum benar benar siap sebaiknya jangan terlalu banyak gerakan karena itu efek nya akan negative. Sempat kelihatannya positif tiba-tiba tidak ada eksekusi dengan rapi. Mau tidak mau CPO harus menjadi bahan bakar. Kita masih akan tumbuh, pembangunan kelapa sawit 10 tahun ini luar biasa dan masih banyak tanaman yang belum menghasilkan dan akan masuk ke tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan muda masih akan menuju ke masa puncak produksi. Estimasi saya, 7 tahun kedepan kita masih akan mengalami pertumbuhan produksi CPO kecuali ada pergeseran cuaca yang signifikan. Sehingga kalau tidak ada pasar, demand baru untuk penggunaan CPO sebagai bahan bakar maka yang akan sengsara adalah seluruh stakeholder kelapa sawit. Petani petani kita juga akan sengsara kalau kita tidak bisa jual dengan harga yang wajar mereka juga akan mengalami dampak negatif nya.

### **Bapak Joko**

Tahun ini kita masih akan fokus di B20, karena tahun lalu belum full, baru mulai September dimana saat itu stoknya tipis sekali memang kita sangat konsentrasi untuk bagaimana B20 berjalan dengan maksimal. Kalau dari Astra Agro kita mendoakan supaya excellent, dampaknya yang langsung akan terhadap balancing stok Indonesia. Karena stok Indonesia Malaysia itu menjadi spotlight international, kalau stok nya naik cermin negatif, kalau stok turun cermin positif. Jadi kita akan support itu supaya bisa balancing stok.

### **Bapak Santosa**

Yang kita butuhkan agar tokoh tokoh di Pemerintahan benar benar memperjuangkan didunia internasional karena perusahaan perusahaan seperti kami perlu bekerja sama dengan pemerintah dan juga perusahaan dan juga masyarakat kelapa sawit. Kita perlu benar benar berjuang. Bahwa kita masih punya PR sustainability, mari kita bereskan bersama. Akan tetapi secara psikologis saya harapkan teman teman jurnalis juga membantu kami diindustri ini untuk benar benar melakukan kampanye positif. Saya melihat 3 tahun terakhir baik media maupun pemerintah dan juga asosiasi kelapa sawit bisa menuju ke satu visi untuk fight untuk industri kita. Mudah mudahan ini bisa terus kita jaga agar tidak ada lagi oknum yang seolah membela

lingkungan yang tujuan sebenarnya bukan itu, tetapi dipakai oleh saingan dagang luar negeri yang ketakutan melihat industri ini menjadi andalan negara ini.

3. Pertanyaan:

Target pendapatan dan laba bersih 2019, dan gambaran Q1 seperti apa? Dari mana sumber pendanaan capex? Pekembangan diversifikasi Astra Agro? Ke Pak Joko selaku GAPKI, langkah pengusaha secara umum jika Uni Eropa jadi menerapkan pelarangan? Untuk Astra Agro ekspor ke Uni Eropa seberapa banyak?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Tahun 2019 saya belum tahu akan menjadi berapa kerena belum publish, sebagai gambaran untuk produksi tidak jauh jauh seperti tahun lalu, cost nya naik karena UMP nya naik. Kuartal 1 tahun ini jika dibandingkan dengan kuartal 1 tahun lalu akan lebih buruk karena harga tahun lalu jauh lebih tinggi, costnya belum ada kenaikan ump. Walaupun harga nya lebih baik daripada kuartal 4, tapi cost nya sudah dengan cost baru tapi sebagian yang kita bukukan di kuartal 1 adalah hasil dari kuartal 4. Jadi bisa dibilang kuartal satu tidak akan terlalu baik.

Untuk capex, tentu modal utama kita adalah internal cash flow, karena kita adalah perkebunan jadi depresiasinya lumayan besar jadi walaupun profitnya tidak terlalu besar tapi sebenarnya ada depresiasi yang sebenarnya cashnya ada. Kalau nanti tidak cukup bagaimana? Kita masih punya facility yang belum dipakai yang nanti bisa dipakai terutama kalau ada potensi diversifikasi.

Diversifikasi seperti apa, sampai saat ini ada beberapa tapi kita belum bisa disclose sampai kita lebih positif nantinya. Yang jelas untuk sapi, kita sudah pasti akan menambah satu kandang dengan kapasitas 2000 ekor di Kalimantan Timur, kita juga lagi memikirkan apakah mungkin untuk ekspansi ke Sumatra. Tapi sampai itu jelas, baru akan kita beritahu nanti. Kemudian juga pabrik kita di Kalimantan Selatan, yang tahun lalu kita persiapkan mulai Februari sudah beroperasi, mudah-mudahan tahun ini bisa full yaitu tambahan kapasitas pabrik 45ton/jam dan bisa kita pakai untuk meningkatkan produksi di tahun ini baik mengolah buah dari masyarakat maupun mengolah buah kita sendiri, di Kalimatan Selatan masih ada sedikit pertumbuhan.

Untuk ekspor, seperti yang saya tadi jelaskan bahwa kita itu sangat opportunistic. Rasanya agak sulit untuk menjawab efek ekspor ke Uni Eropa tetapi efek indirect pasti karena buyer kita ada yang ekspor juga. Ekspor Indonesia tahun lalu 43 juta ton, yang dipakai di Indonesia hanya sekitar 10-11 juta ton, 30 juta ton pasti ekspor, mau tidak mau pasti terpengaruh. Apakah ada yang direct, ada, tapi tidak terlalu besar, indirect pasti ada karena buyer kita kan diolah lagi menjadi olein, menjadi oleochemical, bisa saja produk nya lari kemana-mana yang kita tidak tau.

**Bp Joko**

Dari Gapki, langkah untuk menghadapi Uni Eropa tidak bisa dilakukan oleh perusahaan ke perusahaan karena dampaknya juga beda beda, ada perusahaan yang ekspor, ada perusahaan yang tidak ekspor, ada perusahaan yang investasi disana jadi bisa macam-macam. Akan tetapi yang jelas bahwa kita akan melakukan langkah secara bersama-sama dengan pemerintah. Oleh karena itu tidak bisa satu inisiatif harus beberapa inisiatif yang saat ini sedang disiapkan oleh pemerintah beserta pengusaha. Mulai dari negosiasi, negosiasi pun akan bertingkat tingkat baik di level parlemen maupun di state level. Dan ini juga akan menggunakan partner bisnis kita disana, mungkin juga aspek pengadilan jika aspek diskriminasi nya diloloskan. Usaha usaha yang lain juga sedang dikaji oleh pemerintah termasuk kemungkinan melakukan retaliai namun ini perlu pembahasan yang lebih detail dan yang terakhir pemerintah juga mengantisipasi kemungkinan terburuk, kita akan menunjuk partner untuk mendampingi komite. Jadi semua usaha ini harus secara parallel maupun sequential harus kita lakukan secara konsisten dan juga pengusaha harus men-support langkah langkah yang dilakukan oleh pemerintah.

4. Pertanyaan:

Harapan Astra Agro sebagai company terhadap pemerintahan yang baru entah Jokowi atau Prabowo untuk men-support industri ini?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Mudah mudahan siapa pun juga yang akan terpilih, perusahaan akan bersikap netreal. Yang paling penting, siapa pun juga pemerintah nya, kalau yang sekarang kan kita 3 tahun terakhir sudah merasa luar biasa support nya. Karena saya 2007 sudah di Astra Agro, tidak ada sampai menteri luar negeri yang fight untuk kelapa sawit di ujung tombak didepan sampai ke tempat dimana kita didiskriminasi. Dan sekarang juga materi pembekalan untuk dubes yang ke Eropa adalah selalu untuk memperjuangkan kelapa sawit. Jika dipimpin oleh pemerintah sekarang mestinya supportnya tidak akan turun, jika dipimpin oleh yang baru tentu nya kita berharap komitmen nya bisa sama atau lebih baik lagi. Yang paling penting fight dulu, karena kalau jangka pendek harga akan naik mudah mudahan karena effort kesana harus kita lakukan. Komitmen untuk absorpsi penggunaan CPO untuk bahan bakar. Terutama untuk saat ini ada 16-17 juta orang yang hidupnya tergantung dikelapa sawit dan salah satu pemberantasan kemiskinan bisa berhasil jika kelapa sawit terlindungi dengan baik. Bawa kita masih punya PR masalah kelestarian lingkungan dan lain-lain, ayo kerjakan secara bersama-sama dengan ISPO. Sampai ISPO nya bener-benar bisa kita eksekusi dengan baik. Perusahan seperti Astra Agro pasti komitmennya adalah ISPO syarat mutlak. Jika ber-partner dengan Astra Agro harus bisa di ISPO kan, itu sudah komitmen di Astra Agro. Kita tidak akan membangun kebun baru, kita akan melakukan pembinaan kemitraan dengan masyarakat sekitar dimana kita berada.

**Bapak Joko**

Selama ini kita netral-netral saja, kita tidak pernah berkampanye untuk siapa pun. Kita mengkampanyekan kepada publik bahwa industri ini penting untuk Indonesia, tidak hanya karena 17 juta orang tergantung kepada kelapa sawit, tetapi juga sebenarnya sumbangannya devisanya begitu besar. Anda lihat tahun lalu kita defisit 8,5 miliar dollar, kalau tidak ada sawit yang surplus 20,5 miliar dollar, anda bisa bayangkan sendiri. Jadi siapapun pemerintahnya, akan mampu melihat realitas yang objektif ini. Jadi harus memperjuangkan industri yang penting buat Indonesia ini demi kepentingan masyarakat yang lebih luas.

**VI. Penutup**

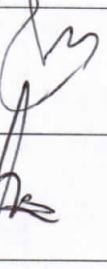
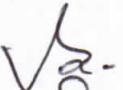
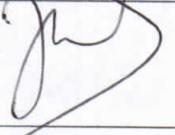
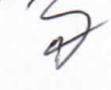
Public Expose tahun 2019 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Menara Astra, ditutup pada pukul 12.00 WIB.

Konferensi Pers tahun 2019 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Menara Astra, ditutup pada pukul 13.00 WIB.

Jakarta, 18 April 2019  
**PT Astra Agro Lestari Tbk**

## Daftar Hadir Public Expose AALI

Menara Astra, 15 April 2019

No	Nama	Institusi/Perusahaan	Tanda Tangan
1	Nyoman Prabawa	Samuel International	
2	Stevanus Jiwandu	NOB	
3	Winston	RHB	
4	Krisna R. W.	BNI	
5	Deni	BNI	
6	Bengamin	CLSA	
7	Prayudiani	MNC	
8	Rosalia Yuliyati	BNI. Konsultasi	
9	Nora	IPUT	
10	Benny	JPN	
11	Eddy	Mirae Asset	

12	Wilbert	Sinarmas Sekuritas	
13	Nugroho MF	Panin Sekuritas	
14	Rendy Widjaya	"	
15	NOVI	BIMBIS MOD MEDIA	
16	Subianto	Mirae Asset Secu	
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			